

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN MELALUI MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN BAGI SISWA DISLEKSIA
KELAS III DI SDN 09 KOTO LUAR**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

INDRI ALI SOPIANI

NIM. 17003090

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

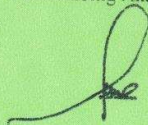
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BAGI SISWA
DISLEKSIA KELAS III DI SDN 09 KOTO LUAR**

Nama : Indri Ali Sopiani
NIM/BP : 17003090/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2021

Disetujui oleh,

Pembimbing Akademik



Drs. Ardisal, M.Pd

NIP. 196101061987101001

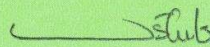
Mahasiswa



Indri Ali Sopiani

NIM. 17003090

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd

NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
Melalui Media Video Pembelajaran Bagi Siswa
Disleksia Kelas III di SDN 09 Koto Luar

Nama : Indri Ali Sopiani
NIM : 17003090
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 04 Februari 2022

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd

1.

2. Anggota : Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd

2.

3. Anggota : Armaini, S.Pd., M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indri Ali Sopiani

NIM/BP : 17003090/2017

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video
Pembelajaran Bagi Siswa Disleksia Kelas III di SDN 09 Koto Luar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Indri Ali Sopiani

NIM. 17003090

ABSTRACT

Indri Ali Sopiani, 2022. Improving Beginning Reading Ability through Learning Video Media for Class III Dyslexic Students at SDN 09 Koto Luar.

One component of language learning that must be possessed by students is the ability to read. For students with dyslexia (difficulty learning to read), this is a frightening specter. This issue was found at SDN 09 Koto Luar. Where students have low reading skills based on the results of preliminary studies and reading assessments. The purpose of this study was to see how much influence the learning video media had on the early reading ability of a 3rd grade dyslexic student at SDN 09 Koto Luar. This study focuses on measuring behavior in the academic field, namely the ability to read the beginning, more precisely the ability to read words that contain the letter j and the letter t in the word correctly either at the beginning of the word, in the middle of the word, or at the end of the word.

The SSR (Single-Subject-Research) experimental method was used for this study, considering the research subject was one student from the observations of 14 students who attended the offline learning schedule, using an A-B-A reversal design. At baseline (A1), three meetings were held with the percentage of correct words, namely 20%, 20%, 20%. Then the intervention condition (B) for eight meetings, the results were 50%, 83.3%, 63.3%, 86.6%, 93.3%, 100%, 100%, 100%. For the percentage of correct words in the baseline condition (A2), three meetings were held, namely 100%, 100%, 100%. Data were analyzed by visual-graphic analysis method. Based on the results of the study, it can be concluded that the intervention using instructional video media has a strong influence on increasing the ability of dyslexic students in the field of early reading skills.

Keyword: Beginning Reading Ability, Learning Video Media, Dyslexic Students.

ABSTRAK

Indri Ali Sopiani, 2022. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video Pembelajaran Bagi Siswa Disleksia Kelas III di SDN 09 Koto Luar.

Salah satu komponen pembelajaran bahasa yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan membaca. Bagi siswa disleksia (kesulitan belajar membaca), hal tersebut merupakan momok yang menakutkan. Masalah ini ditemukan di SDN 09 Koto Luar. Dimana siswa memiliki kemampuan membaca yang rendah berdasarkan hasil studi pendahuluan dan asesmen membaca. Tujuan dari penelitian ini yaitu melihat seberapa besar pengaruh media video pembelajaran pada kemampuan membaca permulaan seorang siswa disleksia kelas 3 di SDN 09 Koto Luar. Penelitian ini berfokus pada pengukuran perilaku dibidang akademik yakni kemampuan membaca permulaan lebih tepatnya kemampuan membaca kata yang terdapat huruf j dan huruf t didalam kata dengan benar baik pada posisi awal kata, tengah kata, atau diakhir kata.

Metode eksperimen SSR (*Single-Subject-Research*) digunakan untuk penelitian ini, mempertimbang subjek penelitian satu orang siswa dari pengamatan 14 orang siswa yang hadir pada jadwal pembelajaran luring, menggunakan desain reversal A-B-A. Pada *baseline* (A₁) dilakukan tiga kali pertemuan dengan persentase kata benar yaitu 20%, 20%, 20%. Kemudian kondisi intervensi (B) selama delapan kali pertemuan, hasilnya 50%, 83,3%, 63,3%, 86,6%, 93,3%, 100%, 100%, 100%. Untuk persentase kata benar pada kondisi *baseline* (A₂) yang dilakukan tiga kali pertemuan, yaitu 100%, 100%, 100%. Data dianalisis dengan metode analisis visual-grafik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa intervensi menggunakan media video pembelajaran memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan siswa disleksia dibidang kemampuan membaca permulaan.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Permulaan, Media Video Pembelajaran, Siswa Disleksia.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah, puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga masih diberi kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan baik, yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video Pembelajaran Bagi Siswa Disleksia Kelas III di SDN 09 Koto Luar”. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan juga sahabat beliau yang telah membimbing kita semua dari zaman jahiliah menuju zaman yang ilmiah serta syafaat beliau yang selalu diharapkan dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Sistematika penulisan skripsi ini terurai ke dalam lima Bab. Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran. Menyadari adanya kekurangan dalam menulis skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan dalam ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu pendidikan luar biasa.

Tentunya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari segala bentuk bimbingan, dukungan, doa, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga yang sangat penulis sayangi. Teruntuk Mamah tersayang Fetrayeni, terimakasih telah melahirkan dan membesarkan Tete hingga saat ini, Mamah adalah perempuan terkuat, terhebat yang Tete sayang, terimakasih mah telah mewujudkan impian Tete dan selalu menguatkan Tete untuk terus semangat menjalani kehidupan ini. Teruntuk Almarhum Bapak tercinta Ali Bakri, terimakasih telah menyayangi Tete selama ini, Tete akan selalu merindukan dan mendoakan Bapak, semoga kita bisa bertemu lagi di surga nanti. Teruntuk adik-adik Tete tersayang Muhammad Rizki, Aditia Bakri, dan Fajri Muhammad Bakri, terimakasih untuk semua doa dan motivasinya selama ini.
2. Semua keluarga besar di Padang, Apak, Etek, Uda, Abang, Uni-Uni, Adiak yang penulis sayangi dan terutama Almarhumah Mauwo Djusmawati tersayang, terimakasih untuk kasih sayang yang selalu menjadi motivasi Tete untuk terus bangkit berjuang dalam hidup. Teruntuk Apak Ridwan tersayang, keponakanmu sangat berterimakasih untuk kiriman berasnya dari Saniangkaka Solok, sebagai motivasi agar keponakannya semangat kuliah di Padang.
3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan yang sangat besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Terima kasih Pak, semoga Allah SWT. membalas kebaikan Bapak atas kesabarannya membimbing penulis hingga selesai menulis skripsi ini.

4. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari Biran Asnah, M.Pd, Ibu Armaini, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Setia Budi, S. Kep., Ns. M.Kep. selaku dosen penguji yang telah mengarahkan serta memberikan masukan dan saran yang membangun dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT. senantiasa membalas kebaikan Ibu dan Bapak.
5. Ibu Dr. Nurhastusi, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP, terimakasih telah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk segenap keperluan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Semua Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP, yang telah membagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis. Semoga ilmu yang telah disampaikan oleh Bapak dan Ibu dosen dapat bermanfaat dan menjadi amal yang jariah. Seluruh staf tata usaha, Bapak Perpustakaan dan Ante Petugas Kebersihan Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP, yang telah banyak membantu segala keperluan serta meminjamkan buku-buku kepada penulis selama di kampus.
7. Kepala Sekolah, staf tata usaha, dan guru-guru di SDN 09 Koto Luar, terutama Ibu Admawanti, S.Pd sebagai wali kelas III B dan Ibu Yesteti, S.Pd selaku GPK di kelas III B, terimakasih banyak untuk arahan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan penelitian dengan lancar.
8. Kedua orang tua siswa A yang penulis hormati, siswa A dan adik siswa A yang telah meluangkan waktunya untuk mau belajar bersama penulis.

Semoga apa yang telah kita pelajari bersama dapat bermanfaat di masa depan, serta kebaikan Ibu-Bapak siswa A dapat digantikan oleh Allah SWT.

9. Sahabat-sahabatku tersayang, Lalala the geng, Rika Dahlia, S.Pd, Aldina Nur Amalia, M.Si, Rizka Fadila Efendi, S.Pd, Rizki Fernando, S.Pd, Nurul Afifah, S.Pd., terimakasih banyak untuk semua bantuan, dukungan dan motivasi dari awal perkuliahan hingga sekarang, semoga kita tetap menjalin silaturahmi hingga tua nanti. Teruntuk semua teman seperjuangan BP 17, Fitri Rahmayanti, S.Pd, Fauzan, Veronica Suzana, S.Pd, Rahma Sari Dewi, S.Pd, Meldia Syafrina, Oldy Firdianza dan teman-teman yang tak bisa penulis tuliskan namanya satu persatu, terimakasih untuk segala bentuk bantuan dan motivasinya serta suka dukanya, penulis senang mengenal kalian semua, semoga kita tetap “Tagok” dalam menjalin silaturahmi ke depannya. Teruntuk Kakak-Abang BP 2016 yang masih berjuang, dan Adik-adik BP 2018, BP 2019, dan BP 2020 tetap semangat kuliahnya dan semoga sukses.

Padang, Desember 2021

Indri Ali Sopiani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kemampuan Membaca Permulaan	11
1. Hakikat Kemampuan Membaca	11
2. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan	12
3. Tahapan Kemampuan Membaca Permulaan	13
4. Kemampuan Membaca Kata	14
5. Metode Pembelajaran Kemampuan Membaca Kata	16
B. Media Video Pembelajaran	17
1. Hakikat Media Video	17
2. Pengertian Media Video Pembelajaran	18
3. Manfaat Media Video Pembelajaran yang Dimodifikasi	21

4. Fungsi Media Video Pembelajaran yang Dimodifikasi	21
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Pembelajaran yang Dimodifikasi.....	22
C. Siswa Disleksia	22
1. Hakikat Disleksia	22
2. Pengertian Siswa Disleksia	23
3. Faktor Penyebab Siswa Disleksia	24
4. Ciri-Ciri Siswa Disleksia.....	25
5. Prinsip Pembelajaran Siswa Disleksia	26
D. Langkah-Langkah Penggunaan Media Video Pembelajaran yang Dimodifikasi Bagi Siswa Disleksia	28
E. Penelitian Relevan	29
F. Kerangka Berpikir.....	31
G. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Desain Penelitian	33
C. <i>Setting</i> Penelitian	35
D. Subjek Penelitian	35
E. Variabel Penelitian.....	36
F. Definisi Operasional Variabel.....	36
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	37
H. Teknik Pengumpulan Data.....	39
I. Alat Pengumpulan Data	39
J. Teknik Penilaian	40
K. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Analisis Data	54
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR RUJUKAN	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Pola Membaca Pola Membaca Kata Benda Dari Huruf J Dan Huruf T Pada Awal Kata, Ditengah Kata Atau Diakhir Kata	15
Tabel 2. Rekapitulasi Data Kondisi <i>Baseline</i> (A_1).....	45
Tabel 3. Rekapitulasi Data Kondisi Intervensi (B)	50
Tabel 4. Rekapitulasi Data Kondisi Baseline (A_2).....	52
Tabel 5. Rekapitulasi Data Kondisi A_1 -B- A_2	53
Tabel 6. Panjang Kondisi A_1 -B- A_2	55
Tabel 7. Estimasi Kecenderungan Arah Kondisi A_1 -B- A_2	56
Tabel 8. Kecenderungan Stabilitas Kondisi A_1 -B- A_2	59
Tabel 9. Rekapitulasi Analisis Kecenderungan Stabilitas Kondisi A_1 -B- A_2	60
Tabel 10. Kecenderungan Jejak Kondisi A_1 -B- A_2	60
Tabel 11. Level Stabilitas dan Rentang Kondisi A_1 -B- A_2	61
Tabel 12. Level Perubahan Kondisi A_1 -B- A_2	61
Tabel 13. Rangkuman Hasil Analisi Dalam Kondisi A_1 -B- A_2	62
Tabel 14. Jumlah Variabel yang Diubah Kondisi B/ A_1 dan B/ A_2	62
Tabel 15. Perubahan Kecenderungan Arah Kondisi B/ A_1 dan B/ A_2	63
Tabel 16. Perubahan Kecenderungan Stabilitas Kondisi B/ A_1 dan B/ A_2	63
Tabel 17. Perubahan Level Kondisi B/ A_1 dan B/ A_2	64
Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi B/ A_1 dan B/ A_2	66

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Tampilan Awal Media Video Pembelajaran Membaca Permulaan	20
Gambar 2. Tampilan Isi Media Video Pembelajaran Membaca Permulaan	20
Gambar 3. Bagan Kerangka Berpikir	32
Gambar 4. Prosedur Desain Reversal A-B-A	34
Gambar 5. Rumus Persentase Kata Benar	41
Gambar 6. Contoh Grafik Data Kondisi A-B-A	41
Gambar 7. Grafik Data Kondisi <i>Baseline</i> (A_1)	46
Gambar 8. Grafik Data Kondisi Intervensi (B)	50
Gambar 9. Grafik Data Kondisi <i>Baseline</i> (A_2)	52
Gambar 10. Grafik Data Kondisi A_1 -B- A_2	54
Gambar 11. Grafik Estimasi Kecenderungan Arah A_1 -B- A_2	55
Gambar 12. Grafik Estimasi Kecenderungan Stabilitas A_1 -B- A_2	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	77
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	78
Lampiran 3. Instrumen Asesmen Membaca Permulaan	81
Lampiran 4. Program Pembelajaran Individual (PPI).....	86
Lampiran 5. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	94
Lampiran 6. Pernyataan Validitas Instrumen dan Media Video Pembelajaran .	96
Lampiran 7. Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan hal yang sangat penting serta menjadi bagian dari kebutuhan aktivitas kita sehari-hari. Melalui membaca kita bisa memperoleh wawasan ilmu pengetahuan yang sangat luas dari suatu bacaan. Salah satu dari empat komponen pembelajaran bahasa yang sangat penting diantaranya adalah membaca. Dengan kemampuan membaca kita akan memiliki pengetahuan mengenai konsep huruf, suku kata, kata hingga susunan kata membentuk kalimat, bahkan mengetahui makna dari setiap kata yang kita baca. Selain itu, pandai membaca juga sangat penting sebagai alat berkomunikasi dengan orang lain, menyampaikan ide, mengembangkan diri, memahami dan beradaptasi di lingkungan sekitar dengan baik (Nafi'ah, 2018).

Agar pandai membaca, biasanya siswa pada kelas awal di sekolah dasar diberikan pelajaran tentang membaca permulaan, yang bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar agar siswa dapat menempuh ke tingkat kemampuan yang lebih tinggi. Kemampuan membaca permulaan menurut (Rahman & Haryanto, 2014) adalah kemampuan membaca yang diajarkan dengan tujuan mengenalkan lambang sebuah tulisan (terdiri dari huruf, suku kata, dan kata) serta cara mengubah (melafalkan) lambang

tulisan menjadi bunyi yang memiliki makna. Singkatnya, kemampuan membaca permulaan menuntut siswa agar mampu mengetahui unsur-unsur tulisan (huruf, suku kata, kata) dari sebuah bacaan dan mengubahnya ke dalam bentuk pengucapan yang bermakna. Kemampuan membaca kata menurut (Anggraeni & Alpian, 2020) merupakan salah satu kemampuan dalam tahapan memperoleh kemampuan membaca permulaan dimana siswa diperkenalkan cara membaca kata. Dalam hal ini, siswa harus merangkai huruf-huruf yang telah dilafalkan agar dapat membentuk suku kata hingga menjadi kata (Anggraeni & Alpian, 2020).

Setiap siswa memiliki kemampuan membaca yang beragam. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa agar pandai membaca, maka kesulitan-kesulitan yang dialami siswa harus segera ditangani oleh guru. Jika tidak segera ditangani, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti berbagai mata pelajaran yang didukung dengan kemampuan membaca bahkan prestasi yang diperoleh siswa akan rendah hingga menyebabkan siswa dapat tinggal kelas atau tidak naik kelas. Siswa yang mengalami kesulitan belajar, khususnya dalam bidang kemampuan membaca dikenal sebagai siswa disleksia.

Disleksia menurut (Wulandari & Ardisal, 2021) adalah istilah yang digunakan ketika mendiagnosis siswa dengan kebutuhan khusus, yaitu kesulitan belajar dibidang membaca. Adapun dampak dari kesulitan belajar membaca yang dihadapi siswa disleksia menurut (Irdamurni, 2019)

dapat teramati dari gejala perilakunya, yaitu keterlambatan dalam perkembangan kemampuan membaca, kemampuan yang buruk dalam memahami isi bacaan, bahkan tak jarang sering membuat kesalahan dalam membaca.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada awal bulan Februari 2021, di SDN 09 Koto Luar. Peneliti melakukan pengamatan selama kurang lebih dua minggu dalam proses pembelajaran tematik di kelas III B, dengan didampingi oleh guru kelas dan Guru Pembimbing Khusus (GPK). Dari hasil pengamatan empat belas orang siswa yang hadir sesuai jadwal pembelajaran luring pada jadwal kelompok A hari Senin-Rabu-Jumat, teridentifikasi seorang siswa laki-laki berusia sembilan tahun, dengan kondisi fisik sehat tanpa ada kelainan, berinisial A yang mengalami kesulitan belajar dalam membaca. Selama proses pembelajaran, peneliti menemukan siswa A selalu berusaha menghindari ketika mendapat tugas membaca, beberapa kali peneliti mendapati siswa A hanya duduk diam dan kebingungan dibangkunya ketika mendapat kesempatan untuk membaca buku teks secara nyaring bergantian dengan teman-teman sekelasnya. Melihat kondisi tersebut, guru berupaya menghampiri siswa A, mengajaknya ke depan kelas untuk membaca teks didampingi oleh guru, namun siswa A tetap diam dan menggelengkan kepalanya. Kemudian guru melanjutkan pembelajaran tanpa memaksa A untuk membaca di depan kelas. Siswa sering membuat kesalahan dalam membaca kata walaupun siswa mampu mengeja dengan baik, kondisi ini

diketahui saat pemberian layanan oleh GPK di ruang inklusi sekolah. Dalam mengerjakan tugas, peneliti mengamati siswa A hanya mampu menyalin soal pada buku teks dan meniru hasil jawaban dari teman-temannya. Selain itu, selama belajar peneliti melihat siswa A mudah kehilangan fokusnya dan tampak kurang memahami instruksi yang diberikan guru, dibuktikan ketika guru memberikan tugas, siswa A selalu bertanya kepada teman di depannya tentang tugas yang diberikan guru.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas dan juga GPK. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas ketika jam pelajaran usai, diketahui bahwa siswa A adalah anak yang pendiam, banyak waktu yang dibutuhkan siswa A untuk membaca, sering salah ketika membaca dan suara yang dikeluarkan pun sangat pelan. Perolehan rata-rata hasil belajar siswa A masih rendah dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sekolah dengan nilai 70, terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia sering kali siswa A mendapatkan nilai 65. Bahkan selama pembelajaran daring di rumah, siswa A tidak pernah mengumpulkan tugas.

Dari hasil wawancara dengan GPK dapat disimpulkan bahwa siswa A mengalami kesulitan dalam membaca kata dimana siswa kesulitan menggabungkan bunyi huruf-huruf menjadi kata yang bermakna terutama pada kata yang mengandung huruf j dan huruf t, meskipun telah diberikan layanan membaca buku teks dengan metode eja dibantu media kartu huruf yang dilakukan setelah jam pulang sekolah di ruang inklusi sekolah.

Peneliti mengamati baik guru maupun GPK kurang memberikan pendekatan kepada siswa disleksia, seperti memberi pujian jika siswa berhasil membaca kata dengan benar. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan baik oleh guru maupun GPK dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa A, dirasa belum menggunakan media atau metode yang tepat serta kurangnya pendekatan yang diberikan pada siswa, sehingga kemampuan membaca permulaan siswa A masih belum berkembang dengan optimal.

Dalam rangka memperkuat pernyataan permasalahan di atas, peneliti melakukan asesmen kemampuan membaca permulaan terhadap siswa A, yaitu tes kemampuan membaca kata dengan benar terdiri dari 30 kata yang didalamnya terdapat huruf j dan huruf t. Dari hasil analisis asesmen membaca permulaan dapat diketahui kondisi awal kemampuan membaca siswa A, secara umum yaitu 20 %, dimana hanya mampu membaca enam dengan benar. Hal ini terlihat ketika siswa A diminta membaca 30 kata yang memiliki huruf j dan huruf t diawal kata, ditengah kata, dan diakhir kata dengan benar, siswa A sering membuat kesalahan dalam membaca kata, seperti mengganti huruf, menghilangkan huruf, menambah bahkan mengurangi huruf dalam kata. Contohnya ketika siswa diminta membaca kata “juri” dibaca “yuri”, kata “keju” dibaca “jeku”, kata “bajaj” dibaca “ja”, kata “taman” dibaca “man”, kata “ batu” dibaca “baju”, kata “laut” dibaca “utel”. Kesalahan-kesalahan membaca yang terjadi, jika dibiarkan dapat menyebabkan ketidakbermaknaan kata yang

dibaca. Sehingga siswa A memerlukan bimbingan agar mampu membaca kata dengan pelafalan yang benar, terutama kata yang memiliki huruf j atau huruf t didalamnya, yang merupakan bagian dari kemampuan membaca permulaan.

Melihat kemampuan membaca siswa A yang masih dibawah kemampuan teman-teman sekelasnya dan jika meninjau kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sewajarnya kemampuan membaca permulaan diberikan pada kelas satu. Sedangkan standar kompetensi untuk kelas tiga adalah membaca teks secara nyaring dengan lancar, menceritakan isi teks bacaan, dan menjawab pertanyaan seputar bacaan (Wulandari & Ardisal, 2021). Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk mencari solusi dalam menangani kesulitan pada siswa A.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa disleksia. Salah satunya dengan menghadirkan media pembelajaran yang menarik untuk membantu siswa dalam belajar. Media pembelajaran tersebut ialah video pembelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media video pembelajaran menurut (Hadi, 2017) merupakan salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran yang termasuk ke dalam jenis media audio-visual. Artinya media yang memiliki dua unsur, yaitu unsur visual yang dapat diamati oleh mata (indera penglihatan) dan bisa didengar melalui telinga (indera pendengaran). Penggunaan media video pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan

belajar mengajar didasari oleh teori Edgar Dale dan Brunner, bahwasanya pengalaman belajar siswa akan lebih bermakna ketika seorang guru mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan (dibantu media yang menarik) sehingga menstimulasi panca indera yang dimiliki siswanya. Dimana semakin banyak panca indera yang terlibat ketika siswa sedang belajar, maka ilmu dari proses pembelajaran tersebut akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Kelebihan dari media video pembelajaran yaitu bisa diputar secara berulang-ulang, pemutaran video dapat dipercepat maupun diperlambat. Audien (siswa) dapat melihat tampilan materi dan mendengarkan penjelasan materi di waktu yang bersamaan. Selain itu, menurut (Elvida & Ardisal, 2018) guru dapat berperan ganda sebagai pembimbing siswa ketika belajar (pengarah), motivator serta penilai kemampuan siswa (evaluator). Adapun media video pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu hasil modifikasi video pembelajaran, dimana penyampaian materi membaca permulaan dalam video dirancang sesuai prinsip-prinsip pembelajaran siswa disleksia dan telah melalui tahap validasi kelayakan media pembelajaran dari tim ahli sehingga layak digunakan dalam penelitian. Isi materi dalam video pembelajaran yaitu materi membaca kata benda yang memiliki huruf j dan huruf t, di awal kata, ditengah kata, maupun diakhir kata sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Tampilan video dirancang semenarik mungkin agar mampu merangsang indera penglihatan dan indera pendengaran siswa disleksia sehingga

pengalaman belajar siswa disleksia akan lebih bermakna karena siswa mudah memahami materi yang disampaikan dalam video. Oleh karena itu, peneliti memilih media video pembelajaran yang dimodifikasi dalam memperbaiki cara guru dalam mengajar kemampuan membaca permulaan pada siswa disleksia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Seorang siswa laki-laki berinisial A yang mengalami kesulitan membaca (disleksia) dari hasil identifikasi empat belas orang siswa kelas III yang hadir dalam pembelajaran luring di SDN 09 Koto Luar.
2. Siswa A mengalami kesulitan membaca dibidang kemampuan membaca permulaan, lebih tepatnya kemampuan membaca kata dengan benar serta pelafalan yang tepat.
3. Siswa A sering membuat kesalahan dalam membaca kata yang didalamnya terdapat huruf j dan huruf t, seperti mengganti huruf, menghilangkan huruf, menambah bahkan mengurangi huruf dalam membaca kata.
4. Media video pembelajaran belum pernah digunakan oleh guru atau GPK dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan bahwa siswa disleksia mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca permulaan, maka peneliti membatasi permasalahan pada kemampuan membaca kata, terdiri dari 30 kata benda yang memiliki huruf j dan huruf t diawal kata, ditengah kata ataupun diakhir kata dengan benar serta pelafalan yang tepat.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah media video pembelajaran dapat memberikan pengaruh dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa disleksia kelas III di SDN 09 Koto Luar?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti ingin membuktikan pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa disleksia di kelas III SDN 09 Koto Luar.

F. Manfaat Penelitian

Berbagai pihak dapat memetik manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menambah kajian teori berkenaan siswa disleksia yang mengalami kesulitan membaca dibidang kemampuan membaca permulaan dan cara penanganannya. Serta memberikan masukan atau saran dalam proses pembelajaran pada siswa disleksia guna meningkatkan kemampuan membaca permulaan dibantu media video pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam menangani siswa berkebutuhan khusus, lebih tepatnya siswa disleksia yang mengalami kesulitan membaca permulaan melalui media video pembelajaran.
- b. Bagi guru, dapat menggunakan media video pembelajaran sebagai media dalam proses pembelajaran membaca permulaan jika mendapati permasalahan atau situasi kondisi yang sama pada siswa disleksia lainnya.